

**Penafsiran Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Larangan Memutus
Silaturahmi (Analisis Tafsir *Maqasidi*)**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama sebagai
Salah Satu Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*



Oleh:

Hafizhah Rahmatul 'Aini

NIM. 2215050025

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL PADANG
1448 H/ 2026 M**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hafizhah Rahmatul 'Aini
NIM : 2215050025
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Tempat/Tanggal Lahir : Bukittinggi, 23 Maret 2004

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul
“Penafsiran Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Larangan Memutus Silaturahmi
(Analisis Tafsir *Maqasidi*)” adalah asli hasil karya penelitian saya sendiri, bukan
dibuat orang lain, kecuali yang dicantumkan sumbernya. saduran, maupun
terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda citasi
dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila kemudian hari ditemukan kekeliruan dan kesalahan. Hal tersebut
sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya pribadi. Demikianlah surat pernyataan
ini saya tulis dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Padang, 25 Mei 2026

Saya yang menyatakan



Hafizhah Rahmatul 'Aini

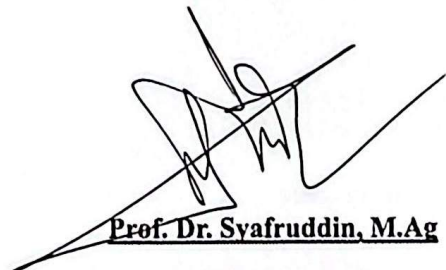
NIM. 2215050025

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Penafsiran Ayat-Ayat Al-Qur’an Tentang Larangan Memutus Silaturahmi (Analisis Tafsir *Maqasidi*)” disusun oleh Hafizhah Rahmatul ‘Aini dengan NIM. 2215050025, program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, telah memenuhi ketentuan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasah.

Padang, 20 Mei 2026

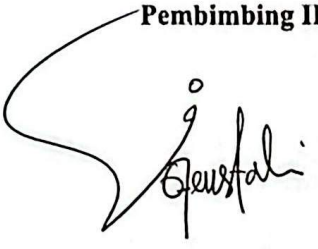
Pembimbing I



Prof. Dr. Syafruddin, M.Ag

NIP. 195707011989031003

Pembimbing II



Bilfahmi Putra, S.Th.I., M.Ag

NIP. 198807192025211006

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul "Penafsiran Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Larangan Memutus Silaturahmi (Analisis Tafsir Maqasidi)", disusun oleh Hafizhah Rahmatul 'Aini, NIM 2215050025 telah diuji dalam sidang Munaqasyah, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, hari Selasa, 09 Juni 2026 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana Program Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Padang, 20 Juni 2026

Tim Penguji Sidang Munaqasyah

Ketua Sidang



Prof. Dr. Syafruddin, M.Ag
NIP. 195707011989031003

Penguji I



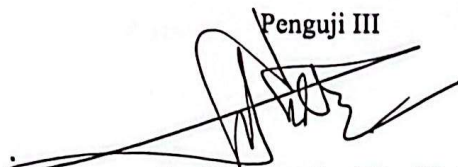
Dr. Rahmi, M.Ag
NIP. 197012081989102001

Penguji II



Muhammad Hanif, S.Th.I., M.Ag
NIP. 199207181122

Penguji III



Prof. Dr. Syafruddin, M.Ag
NIP. 195707011989031003

Penguji IV



Billahmi Putra, S.Th.I., M.Ag
NIP. 198807192025211006

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama



Dr. Sefriyono, S.Ag., M.Pd
NIP. 197012302006041007

iii

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/u/1987. Adapun rinciannya sebagai berikut:

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun, jika ia terletak di tengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

B. Tanda Vokal

Vokal dalam Bahasa Arab-Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau disebut dengan diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dhammah	U	U

Adapun vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ـَيَ	fathahdanya	Ai	a dan i
ـَوَ	fathahdanwau	Au	a dan u

Dalam Bahasa Arab untuk ketentuan alih aksara vokal panjang (mad) dilambangkan dengan harakat dan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ـَا	Fathah dan alif atau ya	A	a dengan garis di atas
ـِي	Kasrah dan ya	I	i dengan garis di atas
ـُو	Hammah dan wau	U	u dengan garis di atas

C. Kata Sandang

Kata sandang dilambangkan dengan (al-) yang diikuti huruf Syamsiyah dan Qamariah.

Al-Qamariah	الْمُنِيرِ	<i>Al-Munīr</i>
Al-Syamsiah	الرِّجَالِ	<i>Al-Rijāl</i>

D. Syaddah (Tasydid)

Dalam bahasa Arab syaddah atau tasydid dilambangkan dengan ketika dialihkan ke bahasa Indonesia dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syaddah, akan tetapi itu tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syaddah terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiah.

Al-Qamariah	الْقُوَّةِ	<i>Al-Quwwah</i>
Al-Syamsiyah	الضَّرُورَةِ	<i>Al-Darūrah</i>

E. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbūṭah ada dua, yaitu: ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasi adalah (t), sedangkan ta marbūṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h), kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al-ser bacaan yang kedua kata itu terpisah, maka ta marbūṭah ditransliterasikan dengan ha (h) contoh:

Kata Arab	Alih Aksara
الطَّرِيقَةُ	<i>Ṭarīqah</i>
الْأَمَّةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jāmi'ah al-Islāmiyah</i>
وَحَدَّةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdat al-Wujūd</i>

F. Huruf Kapital

Penerapan huruf kapital dalam alih aksara ini juga mengikuti Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yaitu, untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal Nama tempat, nama bulan nama din dan lain-lain, jika Nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya.

Contoh: Abu Hamid, al-Ghazali, al-Kindi.

Berkaitan dengan penulisan nama untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Indonesia sendiri, disarankan tidak dialih aksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab, misalnya ditulis Abdussamad al- palimbadi, tidak “Abd al-Samad al-Palimbani. Nuruddin al-Raniri, tidak Nur al-Din al-Raniri.

G. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia, kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan Bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas, Misalnya kata Al-Qur'an (dari Al-Qur'an), Sunnah, khusus dan umum, namun bila mereka harus ditransliterasi secara utuh.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **Penafsiran Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Larangan Memutus Silaturahmi (Analisis Tafsir Maqasidi)**. Ditulis oleh Hafizhah Rahmatul 'Aini, NIM. 2215050025. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena melemahnya hubungan sosial dalam masyarakat modern yang semakin berkembang saat ini. Meningkatnya konflik keluarga, serta munculnya sikap individualisme menunjukkan adanya penurunan nilai-nilai sosial yang bersifat timbal balik dalam kehidupan masyarakat. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dimensi *maqashid al-qur'an* dan *maqashid al-syari'ah* serta nilai-nilai Qur'ani yang terkandung di dalam ayat-ayat tentang larangan memutus silaturahmi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Metode yang digunakan adalah content-analisis terhadap ayat-ayat larangan memutuskan silaturahmi. Sumber data primer dalam penelitian ini terdiri dari ayat-ayat Al-Qur'an, sedangkan sumber data sekunder mencakup kitab-kitab tafsir, buku, karya ilmiah, artikel, jurnal, dan sumber-sumber lain yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui lima tahap, yaitu penetapan tema penelitian, perumusan masalah, pengumpulan ayat-ayat yang relevan, pembacaan dan pemahaman terhadap ayat-ayat Al-Qur'an, serta pengelompokan ayat-ayat berdasarkan tema kajian. Sementara itu, teknik analisis data dilakukan melalui analisis kebahasaan, pemahaman konteks sejarah ayat, perbedaan pesan-pesan Al-Qur'an, analisis penafsiran dengan teori tafsir maqasidi, serta penyusunan jawaban yang komprehensif terhadap permasalahan penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga ayat yang diteliti mengandung tiga domain *maqashid al-Qur'an*, yaitu *ishlah al-fard*, *ishlah al-mujtama'*, dan *ishlah al-'alam*, yang terhubung dengan lima dimensi *maqashid al-syari'ah* yang secara langsung terancam oleh tindakan memutus silaturahmi, meliputi *hifz al-din* (penjagaan agama), *hifz al-nasl* (penjagaan keturunan), *hifz al-nafs* (penjagaan jiwa), *hifz al-bi'ah* (penjagaan lingkungan), dan *hifz al-daulah* (penjagaan stabilitas negara). Lebih lanjut, nilai-nilai Qur'ani yang dapat penulis simpulkan dari ayat-ayat yang larangan pemutusan hubungan kekerabatan mencakup tiga nilai utama, yaitu: nilai iman dan ketaatan, nilai kasih sayang, dan nilai *ishlah* dan larangan Fasad.

Kata kunci: *Larangan Memutus Silaturahmi, Silaturahmi, Tafsir Maqasidi.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil 'aalaamin, segala puji dan syukur yang tidak terhingga penulis ucapkan kehadirat Allah SWT., yang senantiasa melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Penafsiran Ayat-Ayat Al-Qur’an Tentang Larangan Memutus Silaturahmi (Analisis Tafsir Maqasidi)”** tepat pada waktu yang telah ditentukan. Shalawat serta salam senantiasa penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang merupakan teladan abadi bagi umat islam sepanjang masa, semoga kelak kita semua memperoleh syafaatnya di akhirat. Dan berkat kerja keras dan perjuangan beliaulah akhirnya penulis bisa menikmati indahnya kehidupan dengan iman dan taqwa serta dengan ilmu pengetahuan. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, UIN Imam Bonjol Padang.

Dalam penulisan Skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan prosesnya tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya bantuan, bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak, baik dalam bentuk material maupun spiritual. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Ayahanda dan Ibunda, penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan penuh harap dan keyakinan. Setiap nasehat yang terucap menjadi penuntun arah, dan setiap doa yang dihaturkan menjadi cahaya yang menerangi perjalanan panjang ini. Semoga Ibunda dan Ayahanda selalu dalam lindungan Allah SWT., *Aamiin ya rabbal 'aalaamiin*. Selain itu, dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setulusnya kepada semua pihak. Untuk itu penulis ucapkan terimakasih, khususnya kepada:

1. Rektor UIN Imam Bonjol Padang Ibu Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd beserta segenap jajarannya yang telah berupaya meningkatkan situasi kondusif pada UIN Imam Bonjol Padang.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Bapak Dr. Sefriyono, S.Ag., M.Pd, serta Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Bapak Toni Markos, M.Ag dan Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang Bapak Bilfahmi Putra, S.Th.I., M.Ag.
3. Pembimbing Akademik Bapak Muslim, S.Ag., M.Ag yang telah berperan penting sebagai penasehat serta mengarahkan kepada penulis selama proses perkuliahan hingga penyusunan awal skripsi ini.
4. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Prof. Dr. Syafruddin, M.Ag selaku pembimbing I, dan Bapak Bilfahmi Putra, S.Th.i., M.Ag selaku pembimbing II, yang sangat berperan penting dalam memberikan bimbingan, arahan, dan dukungannya kepada penulis dengan penuh kesabaran, keikhlasan, dan dengan rasa penuh tanggung jawab. Sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Dosen Penguji Skripsi, Ibu Dr. Rahmi, M.Ag selaku penguji I, dan Bapak Muhammad Hanif, S.Th.I., M.Ag selaku penguji II, terima kasih atas waktu, saran, dan arahan selama proses sidang skripsi.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta Karyawan dan segenap Civitas Akademika UIN Imam Bonjol Padang yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti selama masa perkuliahan. Semoga Allah SWT., membalas kebaikan yang telah dilakukan dan Allah SWT., jadikan ilmu yang diajarkan sebagai amal jariyah dan ladang ilmu yang bisa diyuai kemudian hari.
7. Pimpinan perpustakaan pusat dan perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang beserta jajaran yang telah menyediakan fasilitas perpustakaan untuk meminjamkan berbagai referensi guna menopang pembahasan yang peneliti butuhkan dalam menyusun skripsi.

8. Ayahanda tercinta Zulfikar, S.Ag, terima kasih atas segala kasih sayang, doa, kerja keras, dan pengorbanan yang tak pernah berhenti engkau berikan sejak aku kecil hingga saat ini. Dengan penuh kesabaran, engkau membesarkan, mendidiku tentang agama, serta mengantarkanku hingga mampu menempuh pendidikan sampai di titik ini. Aku selalu mengingat setiap perjuanganmu, mulai dari mengantarkanku ke bangku TK, menunggu, menjemput, hingga akhirnya aku dapat menyelesaikan perjalanan perkuliahan ini. Semua yang aku capai hari ini tidak lepas dari doa tulus, cinta, dan usaha luar biasa yang engkau berikan kepadaku..
9. Ibunda tercinta Rahmi Hartati, A.Md, terima kasih atas segala cinta, doa, dan pengorbanan yang telah engkau berikan dengan tulus. Engkau telah melahirkan, mendidik, dan merawatku dengan penuh kasih sayang hingga aku mampu berada di titik ini. Dari setiap pelukan, doa, dan air mata yang engkau curahkan, aku belajar arti ketulusan dan kekuatan yang sesungguhnya. Bunda, aku tahu tidak ada kata yang mampu membalas semua perjuanganmu, namun aku akan selalu berusaha menjadi alasan dari setiap senyum dan kebahagiaanmu.
10. Kakak tersayang Nathifa Fikratul Hasanah, S.Pd Finna Khairatun Hisanunmuhamdi, S.E dan Nurfaia Alawiyah, S.T, penulis mengucapkan terimakasih yang mendalam yang selalu hadir sebagai inspirasi, semangat, motivasi, penghibur di kala lelah, pemberi saran di saat ragu, serta penunjuk jalan yang baik dengan ketulusan dan kebijaksanaan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di UIN Imam Bonjol Padang sampai dengan penyusunan skripsi ini. Dan tidak lupa juga kepada adik kandung penulis Ahmad Khalil Alhushari dan Shahat Aqil Siraj yang telah memberikan support dan menyemangati penulis, segala perjuangan yang membawa penulis hingga sampai di titik ini semuanya penulis persembahkan untuk keluarga tercinta.
11. Sahabat dan teman dekat dan pendengar terbaik penulis, terimakasih atas masukan-masukan dan menjadi penasihat terbaik untuk penulis. Bestie-bestie seperjuangan yang saling mendukung satu sama lain Desi Fatmawanti, Wulan

Septiani, Maisarah Siregar, Nur Halimah Harahap, Ingin Marito Hasibuan, Suci Wahdini, Febriyana Putri, dan Dhea Febrina. Mereka adalah teman sekaligus saudara yang selalu mengisi canda tawa dengan berbagai lika liku perjalanan ini.

12. Terakhir, teruntuk diriku sendiri Hafizhah Rahmatul 'Aini, terimakasih karena telah mampu bertahan, berjuang, dan tidak menyerah hingga sampai pada titik ini. Perjalanan menyelesaikan perjuangan menuntut ilmu ini memang bukanlah hal yang mudah, ada banyak rasa lelah, kecewa, dan keraguan yang harus dilewati, namun aku berhasil melewati semuanya dengan terus berusaha dan percaya pada kemampuan diri sendiri. Terima kasih karena tetap kuat dalam menghadapi setiap proses, tetap bangkit setelah mendapatkan kegagalan, dan tetap melangkah meskipun keadaan tidak selalu mudah. Semoga semua perjuangan, doa, dan usaha yang telah dilakukan menjadi langkah awal menuju kehidupan yang lebih baik dan penuh keberkahan.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Namun, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya. Aamiin.

Padang, 20 Mei 2026

Penulis



Hafizhah Rahmatul 'Aini
NIM. 2215050025

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	iv
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah dan Batasan Masalah.....	19
1.3 Penjelasan Judul.....	19
1.4 Tujuan Penelitian.....	22
1.5 Kegunaan Penelitian.....	23
1.6 Sistematika Penulisan.....	24
BAB II LANDASAN TEORI.....	26
2.1. Larangan Memutus Silaturahmi.....	26
2.1.1. Defenisi Larangan Memutus Silaturahmi.....	26
2.1.2. Ayat-Ayat Larangan Memutus Silaturahmi.....	33
2.2. Tafsir <i>Maqasidi</i>	37
2.2.1. Defenisi Tafsir <i>Maqasidi</i>	37
2.2.2. Sejarah Tafsir <i>Maqasidi</i>	41
2.2.3. Tafsir <i>Maqasidi</i> Abdul Mustaqim.....	43
2.3. Kerangka Teori.....	49
2.4. Studi Pustaka.....	51
BAB III METODE PENELITIAN.....	57
3.1. Jenis Penelitian.....	57
3.2. Data dan Sumber Data.....	59
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	61
3.4. Teknik Analisis Data.....	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	64

4.1. Dimensi <i>Maqashid Al-Qur'an</i> dalam Ayat-Ayat Larangan Memutus Silaturahmi	64
4.2 Nilai-Nilai Qur'ani yang Terkandung di dalam Ayat-Ayat Larangan Memutus Silaturahmi	126
BAB V PENUTUP	149
5.1. Kesimpulan	149
5.2. Saran.....	150
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	149